

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pembuatan Website Desa Kuta Dalam

Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung. Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal ini dirasakan sangat penting bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang. Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya. Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pedesaan pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa.

Membantu pembangunan dan pengembangan desa, dibutuhkan sebuah sarana untuk mengelola informasi yang ada di desa tersebut. sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk diakses. Dengan demikian dapat membantu desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di desa itu. Sentuhan teknologi *internet* seperti *website* harus sudah menjadi kebutuhan bagi lembaga pemerintahan desa, *website* tersebut digunakan untuk memberikan layanan dan informasi yang berhubungan dengan masyarakat dan pemerintah desa, atau pemerintah desa melakukan komunikasi dengan lembaga pemerintahan lainnya.

Mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di desa-desa ikut serta membantu kerjasama antara pemerintah Kabupaten Pesawaran dengan Kampus IIB Darmajaya dalam merealisasikan program *website* desa yang pada kesempatan ini salah satu desa yang menjadi sasaran adalah Desa Kuta Dalom yang berada di bawah pemerintahan Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.

Desa Kuta Dalom merupakan desa yang terletak tidak jauh dari daerah perkotaan, yang kondisi wilayahnya terdapat banyak hamparan dataran yang luas, terdiri dari pesawahan, peternakan dan perkebunan yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat desa. Karena kehidupan masyarakat desa erat sekali hubungannya dengan alam sekitar dan memiliki tanah yang produktif, masyarakat desa bercocok tanam padi, sehingga petani-petani desa mampu menghasilkan

produksi pangan, selain itu potensi lainnya berasal dari sektor perkebunan yang diantaranya ada, buah Pisang, dan Singkong. Sehingga melalui pembuatan *website* desa ini dapat membantu pemerintahan Desa Kuta Dalam dalam menyebarkan informasi mengenai desa tersebut dan dapat membantu masyarakat dalam memberikan pelayanan yang lebih efisien.

3.2 Pelatihan Ilmu Dasar Komputer di SDN 15 Pesawaran

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu contoh nyata yang dapat kita rasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi. PKPM adalah salah satu cara dimana kita pelaku dunia pendidikan saling membagi ilmu dan pengalaman yang di kita dapatkan dibangku perkuliahan. Terdapat satu sekolah dasar yang kami jadikan tempat belajar mengajar yaitu SDN 15 Pesawaran . Terdapat 15 dalam satu kelas anak didik mulai dari kelas 4, 5 dan 6 yang kita ajarkan mengenai dasar-dasar ilmu komputer serta manfaatnya kita menguasai komputer dimasa yang akan datang. Selama 3 hari kami mengajar setelah pulang sekolah dan alhamdulillah mendapat respon yang sangat positif dari orang tua murid.

Pelaksanaan program-program pelatihan komputer sebagai berikut :

1. Pengenalan dasar penggunaan komputer
2. Pelatihan komputer dengan program Microsoft word

3.3 Sosialisasi Ekonomi Kreatif Sejak Dini di SMP 5 Pesawaran

Ekonomi Kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Ekonomi kreatif juga adalah sebuah konsep yang menempatkan kreatifitas dan pengetahuan sebagai asset utama dalam menggerakkan ekonomi.

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan apa itu ekonomi kreatif dan memberikan contoh kepada anak-anak salah satu kegiatan ekonomi kreatif sederhana seperti menempelkan kain tapis pada baju, membuat jilbab. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai pedoman bagi anak-anak bahwa menjadi kreatif itu sangat diperlukan di-era modern ini. Sasaran yang ingin dicapai adalah agar anak-anak dapat mengandalkan ide kreatifitas, keterampilan serta bakat individu yang dimiliki anak-anak untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Anak-anak di berikan informasi apa itu ekonomi kreatif dan di berikan salah satu contoh sederhana dari ekonomi kreatif. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anak-anak sangat senang mengikuti kegiatan ini karena mereka dapat mengetahui apa itu ekonomi kreatif dan mempraktekkan salah satu kegiatan ekonomi kreatif sederhana seperti membuat tapis dengan kreatifitas mereka sendiri. Mereka pun mengetahui betapa pentingnya menjadi kreatif di-era modern ini. Tindak lanjut

dari kegiatan ini adalah diharapkan kedepannya anak-anak ini dapat mengaplikasi pengetahuan tentang ekonomi kreatif ini di kehidupan sehari-hari dan dapat mengandalkan ide mereka sehingga tidak menjadi sia-sia.

3.4 Pembuatan Bisnis Model Kanvas UKM Tapis di Desa Kuta Dalam

Pembuatan Bisnis model kanvas dilakukan secara bertahap, berikut adalah penjelasan mengenai tahapan-tahap pelaksanaannya :

1. Tahap pencarian informasi

Tahap ini merupakan tahap awal untuk dapat merancang bisnis model kanvas. Disini kami membantu merancang bisnis model kanvas untuk salah satu UKM Tapis yang ada di Desa Kuta Dalam. Sebelum melakukan perancangan, kami mencari informasi terlebih dahulu dengan melakukan wawancara langsung kepada Pembina UKM Tapis. Dari hasil wawancara tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk merancang bisnis Model kanvas dengan 9 kunci yang ada pada bisnis model kanvas itu sendiri.

2. Tahap Perancangan Bisnis Model Kanvas

Pada tahap ini kami mulai merancang Bisnis Model Kanvas berdasarkan pada informasi yang sudah kami dapatkan sebelumnya. Dengan informasi tersebut kami mulai memasukkan elemen-elemen sesuai dengan 9 kunci yang ada pada bisnis model kanvas. Berikut penjelasan 9 kunci dari Bisnis Model Kanvas :

- a) Customer segment adalah blok atau sekat yang berfungsi mengidentifikasi pelanggan atau pengguna produk yang dibangun. Hal-hal yang diidentifikasi bisa mengenai demografi, psikografi, karakter-karakter khusus dari pelanggan.
- b) Value proposition adalah sekat yang merupakan keunggulan produk, apa saja sesungguhnya poin-poin yang dapat mendatangkan manfaat yang ditawarkan perusahaan bagi customer segmentnya.
- c) Channels adalah sekat yang berfungsi menuliskan tentang cara-cara sebuah brand mengkomunikasikan produknya. Di sanalah channel muncul. sarana untuk organisasi dalam menyampaikan posisi nilai kepada customer segment.
- d) Customer relationship adalah elemen bisnis model kanvas yang berisi cara sebuah perusahaan mengikat pelanggannya.
- e) Revenue Streams, Elemen Revenue stream adalah bagian yang paling penting, psalnya, di sinilah diungkapkan tentang bagaimana cara sebuah perusahaan memperoleh income.
- f) Key resource adalah sekat dalam business model canvass yang berisikan daftar sumber daya yang sebaiknya direncanakan dan dimiliki perusahaan untuk mewujudkan value proposition mereka.
- g) Key partners, elemen bisnis model yang satu berfungsi untuk pengorganisasian aliran suatu barang atau layanan lainnya.

Posisi-posisi partner kunci tersebut bermanfaat untuk efisiensi dan efektifitas dari key activities yang telah dibuat.

- h) Key activities merupakan kolom semua aktivitas yang berhubungan dengan produktivitas sebuah produk kegiatan utama organisasi untuk bisa menghasilkan proposisi nilai.
- i) cost structure merupakan komposisi biaya untuk mengoperasikan bisnis model serta menciptakan proposisi nilai yang diberikan kepada pelanggan.

3.4.1 Sosialisasi Bisnis Model kanvas

Setelah semua sudah dirancang dengan baik, kami mencoba melakukan sosialisasi Bisnis Model Kanvas kepada Pembina UKM tapis. Kami menjelaskan mengenai apa itu Bisnis Model Kanvas dan 9 kunci apa saja yang ada pada Bisnis model kanvas. Tabel 3.1 berikut ini merupakan Bisnis Model Kanvas yang sudah kami buat untuk Ukm Tapis :

Tabel 3.1 Bisnis Model Kanvas

Key Partners <ul style="list-style-type: none"> • Supplier bahan baku • Agen, Toko 	Key Activities <ul style="list-style-type: none"> • Membeli bahan baku • Proses pembuatan • Tapis • Melakukan pemasaran 	Value proposition <ul style="list-style-type: none"> • Varian desaign • Bisa Diantar 	Customer relationships	Customer segments <ul style="list-style-type: none"> • Semua kalangan menengah keatas
	Key Resources <ul style="list-style-type: none"> • Alat <ul style="list-style-type: none"> -sesang -mattakh -tekang -ghambak (benang) • Marketing <ul style="list-style-type: none"> -handphone 		Channels <ul style="list-style-type: none"> • Sosial media • Agen penyalur 	
Cost structure <ul style="list-style-type: none"> • Produksi -bahanbaku • Biayaoperasional -listrik 			Revenue streams <ul style="list-style-type: none"> • PenjualanTapis 	

3.5 Inovasi Rasa UKM Emping Kakara Desa Kuta Dalom

Inovasi adalah pembaharuan dari suatu sumber daya yang telah ada sebelumnya. Atau inovasi yaitu suatu pembaharuan dari sumber daya yang sudah ada sebelumnya, sumber daya tersebut bisa mengenai alam, energi, ekonomi, tenaga kerja, penggunaan teknologi dll. Inovasi Merupakan suatu proses pembaharuan dari berbagai sumber daya sehingga sumber daya tersebut bisa memiliki manfaat bagi manusia (Sora ,2016)

Emping merupakan salah satu makanan tradisional yang ada saat ini di desa Kuta Dalom, bahkan emping dijadikan peluang usaha oleh UKM Kakara desa Kuta Dalom kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. UKM kakara adalah salah satu UKM yang aktif memproduksi Emping Melinjo setiap harinya karena mudahnya didapat bahan baku buah melinjo dengan memnfaatkan hasil pertanian melinjo di sekitar desa Kuta Dalom. Dengan sumber bahan baku yang ada disekitar masyarakat dan cukup memadai maka terbentuklah suatu usaha yang memanfaatkan melinjo untuk dijadikan makanan emping. Emping yang diproduksi UKM Kakara desa Kuta Dalom yaitu emping original sehingga dari hasil diskusi yang dilakukan kami membentuk inovasi rasa pada produk emping yang diproduksi oleh UKM Kakara agar dapat menarik minat konsumen pada produk emping yang ditawarkan.

Inovasi baru terhadap produk emping yang ada. Dalam kaitannya dengan inovasi, inovasi yang dimaksud adalah inovasi baru citarasa emping. Kami

mengusulkan sebuah inovasi baru cita rasa emping kepada UKM Kakara dengan menambahkan varian rasa pada emping yang diproduksi. Selain rasa original kami merapkan varian rasa pada produk emping UKM Kakara yaitu dengan varian rasa coklat dan balado, dengan varian rasa ini dapat meningkatkan cita rasa pada emping itu sendiri yang mana pada awalnya dengan ciri khas rasa nya agak pahit.

Setelah dilakukan inovasi terhadap citarasa produk emping Kakara hasil survei menunjukkan bahwa banyak pelanggan yang menyukai varian rasa yang ada saat ini, sehingga mampu meningkatkan minat pelanggan untuk melakukan pembelian pada produk emping UKM Kakara Desa Kuta Dalom Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Pelatihan Pembuatan olahan kreatif dari Emping untuk Desa Kuta Dalom. Tabel 3.2 dibawah ini pelatihan pembuatan olahan kreatif emping ini adalah berikut ini :

Tabel 3.2 Susunan Kegiatan Pelatihan

Pertemuan	Nama Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Waktu
Ke-1	Pengenalan kepada kelompok desa Kuta Dalom tentang penting nya berinovasi	Memberikan pengetahuan dan manfaat dari emping	30 menit
Ke-2	Pengenalan kepada kelompok desa Kuta Dalom tentang cara berinovasi pada pembuatan emping	Memberikan pengenalan umum pada pembuatan emping dan cara berinovasi rasa	30 menit
Ke-3	Proses dimulainya pembuatan emping di desaKutaDalom	Memulai praktek pembuatan emping	150 menit

Ke-4	Evaluasi selama kegiatan yang telah berlangsung selama beberapa kali pertemuan	Memberikan kritik dan masukan setelah melakukan inovasi olahan emping.	30 menit
------	--	--	----------

3.6 Pembuatan Perhitungan Harga Pokok Produksi Tapis

Pentingnya pembuatan perhitungan harga pokok produksi sebagai berikut :

a) **Komponen Biaya Harga Pokok Produksi**

Biaya produksi terdiri dari dua keluarga besar yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan disamping biaya bahan baku disebut juga biaya utama sedangkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik disebut juga biaya konversi. Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.

Penjelasan mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

1. **Biaya bahan baku**

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi

untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

2. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

3. Biaya overhead pabrik

Dan biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya diluar dari biaya bahan baku.

Perincian bahan baku seperti di tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3 Perhitungan Besaran Biaya Bahan Baku

BahanTapisRok	Unit	Satuan	Harga per meter	Total Harga
Benang Kristal	2	Roll	Rp. 120.000	Rp. 240.000
BenangEmas	2	Roll	Rp. 200.000	Rp. 400.000
BenangJahit	10	Biji	Rp. 2.000	Rp. 20.000
KainTapis	1,5	Meter	Rp. 220.000	Rp. 330.000
ManikDolar	1	Bungkus	Rp. 15.000	Rp. 15.000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU				Rp. 1.005.000

Perhitungan Biaya Penolong seperti di tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4 Perhitungan Biaya Penolong

NamaPeralatan	Jumlah	Satuan	Harga per alat	Total Harga
Gunting	1	Buah	Rp. 15.000	Rp. 15.000
Jarum	3	Biji	Rp. 15.000	Rp. 15.000
TOTAL BIAYA PENOLONG				Rp. 30.000

Perhitungan Biaya Overhead Pabrik seperti di tabel 3.5 dibawah ini :

Tabel 3.5 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

Material	Unit	Satuan	Harga per unit	Total Harga
Transform untuk mengirim barang produksi	2	Liter	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Total BIAYA OVERHEAD PABRIK				Rp. 20.000

Perhitungan Total Biaya Operasional seperti di tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.6 Total Biaya Operasional

No	Jenis Biaya Operasional	Biaya
1.	Biaya Bahan Baku	Rp. 1.005.000
2.	Biaya Penolong	Rp. 30.000
3.	Biaya Overhead Pabrik	Rp. 20.000
JUMLAH		RP. 1.055.000

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi :

Pengrajin Tapis : Ibu. Rosmi Komala

Laporan Laba Rugi Per Agustus 2018

Perhitungan Laporan Laba/Rugi seperti di tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.6 Perhitungan Laporan Laba/Rugi

Pendapatan	Rp. 2.000.000
Pengurangan :	
Biaya Bahan Baku	Rp. 1.005.000
Biaya Operasional Pabrik	Rp. 20.000
Jumlah	Rp. 1.025.000
Laba	Rp. 975.000

3.7 Pelatihan Penggunaan Ms. Excel dalam menyusun RAB (Rencana Anggaran Biaya)

Kelompok kami melakukan pelatihan kepada perangkat Desa Kuta Dalam selama 2 minggu. Pelatihan ini berupa cara penggunaan program Microsoft Excel agar mempermudah pekerjaan kepala urusan pembangunan dan bendahara dalam menyusun Rencana Anggaran Belanja (RAB) dan Rencana Anggaran Pembangunan (RAP).

Kegiatan pelatihan memberikan beberapa materi sederhana tentang Microsoft Excel seperti penggunaan beberapafungsi “function” seperti Sum, Average, Min,Max dan fungsi matematika dalam program Microsoft Excel. Dengan diberikannya pelatihan ini diharapkan agar pekerjaan perangkat desa jadi semakin cepat dan ringkas.